



# **PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

**NOMOR DOKUMEN : PE-01-BPAA-2022-005**

**BIRO PELAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**2022**



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 30106056 Fax. (061) 4514808 PO.BOX 1099

**MEDAN – INDONESIA**

homepage : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) e-mail : [unpab@pancabudi.ac.id](mailto:unpab@pancabudi.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
NOMOR :006 / 02 / A / 03 /2022  
TENTANG  
PEDOMAN PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS  
MERDEKA (MBKM)  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mendukung program pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Universitas pembangunan Panca Budi Perlu di tetapkan Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).  
2. Bahwa terkait poin (1) di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang pemberlakuan Buku Pedoman Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di Lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Memperhatikan** : 1. Visi Misi Universitas Pembangunan Panca Budi;  
2. Pedoman Akademik Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) UNPAB 2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Memberlakukan Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di Lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi;  
**Kedua** : Surat Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan pada Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.  
**Ketiga** : Salinan Surat Keputusan Rektor ini ditembuskan kepada :  
1. Yth. Ketua Umum Yayasan Prof. Dr. H. Khadirun Yahya;  
2. Yth. Rektor I, II, III UNPAB;  
3. Yth. Direktur, Dekan dan Ka. Prodi Se UNPAB;  
4. Yth. Ka. PPMU  
5. Yth. Ka. PRDP  
6. Yth. Ka. Lembaga, Ka. Biro, Ka. Divisi dan Ka. Ur Se UNPAB;  
7. Arsip.

Ditetapkan di : Medan  
Pada tanggal : 27 Oktober 2022

  
**Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM**

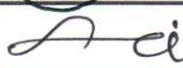
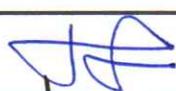
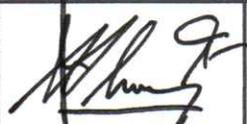
**PEDOMAN PELAKSANAAN MBKM  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

No. Dok. : FM-DPMI-01-03

Revisi : 01

Tgl. Eff : 15 Jan 2021

**LEMBAR PENGESAHAN**

	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>T. Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Disiapkan Oleh</b>	Wirda Fitriani, S.Kom.,M.Kom	Ka. BPAA		19 Juli 2022
	Adian Hakim, SP	Ka. LPMD		19 Juli 2022
	Dr. Sukma Aditya Sitepu, S.Pt.,M.Pt	Ka. LPPS		19 Juli 2022
	Adi Sastra Tarigan, S.T.,M.T	Ka. BKEM		19 Juli 2022
	Abdul Razaq Nst, S.H.Int.,M.Sc	Ka. SKUN		19 Juli 2022
	Ocdy Amelia, S.E.,M.M	Ka. DPMA		19 Juli 2022
	Muhammad Saleh Rizkian, S.E	Ka. DPMI		19 Juli 2022
	<b>Diperiksa Oleh</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>T. Tangan</b>
Cahyo Pramono, SE.,MM		Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan		19 Juli 2022
Hasrul Azwar Hasibuan, SE.,MM		Rektor Bidang Keuangan, Aset dan Kerjasama		19 Juli 2022
Dr. Yasmirah Mandasari Saragih, SH., MH		Rektor Bidang Tata Kelola		19 Juli 2022
Dr. H. Henry Aspan, SE.,SH.,MA.,MH.,MM		Ka. PPMU		19 Juli 2022
<b>Disahkan Oleh</b>	Dr. H. M. Isa Indrawan, SE.,MM	REKTOR		19 Juli 2022



**BIRO PELAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**



## KATA PENGANTAR

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil di luar Program Studi. Melalui 8 (Delapan) kegiatan yang ditawarkan dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih dan menentukan tiga kegiatan tersebut sesuai dengan *passion*, kemampuan, serta tujuan yang akan dicapai setelah mereka lulus menjadi sarjana. Kedelapan kegiatan tersebut tentunya memberikan pengalaman belajar yang tidak bersifat teoritik saja, namun mahasiswa akan dikenalkan dengan realita melalui praktek sehingga mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan memecahkan masalah secara bijak dan inovatif berbasis pengalaman. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal.

Universitas Pembangunan Panca Budi berkomitmen melalui pengimplementasian Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dimana para mahasiswa diberikan kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran di Perguruan Tinggi yang berbeda, dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Selain itu, lokus kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka tidak saja di lingkungan perguruan tinggi saja, melainkan juga di luar perguruan tinggi seperti: BUMN, instansi pemerintah, Lembaga – Lembaga riset, NGO, masyarakat, Lembaga – Lembaga internasional dan beberapa Lembaga lainnya yang intinya dapat memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam 8 (Delapan) kegiatan yang ada dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Medan, Agustus 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>SURAT KEPUTUSAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
A. Metode Penerapan Program MBKM .....	2
B. Penanggung Jawab Pelaksana Program MBKM .....	3
C. Dasar Penyusunan Program MBKM .....	3
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM MBKM .....</b>	<b>5</b>
A. Program Pertukaran Pelajar .....	5
B. Program Magang .....	7
C. Program Kewirausahaan .....	11
D. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) .....	15
E. Program Penelitian .....	21
F. Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan .....	25
G. Program Proyek Kemanusiaan .....	28
H. Proyek Independen .....	32
I. Mekanisme Pelaksanaan Program MBKM .....	36
J. Fungsi dan Tugas Dosen Pembimbing Lapangan Program MBKM .....	37
K. Peraturan Mengikuti Program MBKM .....	38
L. Konversi Nilai Program Kampus Merdeka Belajar .....	40
<b>BAB III MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM MBKM .....</b>	<b>42</b>
A. Integrasi Program MBKM pada system Penjaminan Mutu Internal Universitas .....	42
B. Laporan Program MBKM .....	43
C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program MBKM .....	43
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Cover Lampiran Akhir
2. Lembar Pengesahan Laporan Akhir
3. Form Lembar Bimbingan
4. Form Surat Izin Orang Tua/Wali
5. Form Kunjungan oleh DPL
6. Form Log Book
7. Form Surat Izin Meninggalkan Lokasi
8. Form Fakta Integritas
9. Form Pernyataan kepemilikan Surat Usaha
10. Form Surat Kesiapan Sebagai Dosen Pembimbing Kegiatan Penelitian MBKM
11. Form Penilaian Program ..... MBKM

# BAB I

## PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Dalam pengimplementasian program MBKM, Universitas Pembangunan Pancabudi (UNPAB) mengacu pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2020 dan SK Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi Nomor 235/02/R/2021 tentang Implementasi Program MBKM di Lingkungan Universitas Pembangunan Pancabudi, dibagi menjadi 2 (dua) kelompok sebagai berikut:

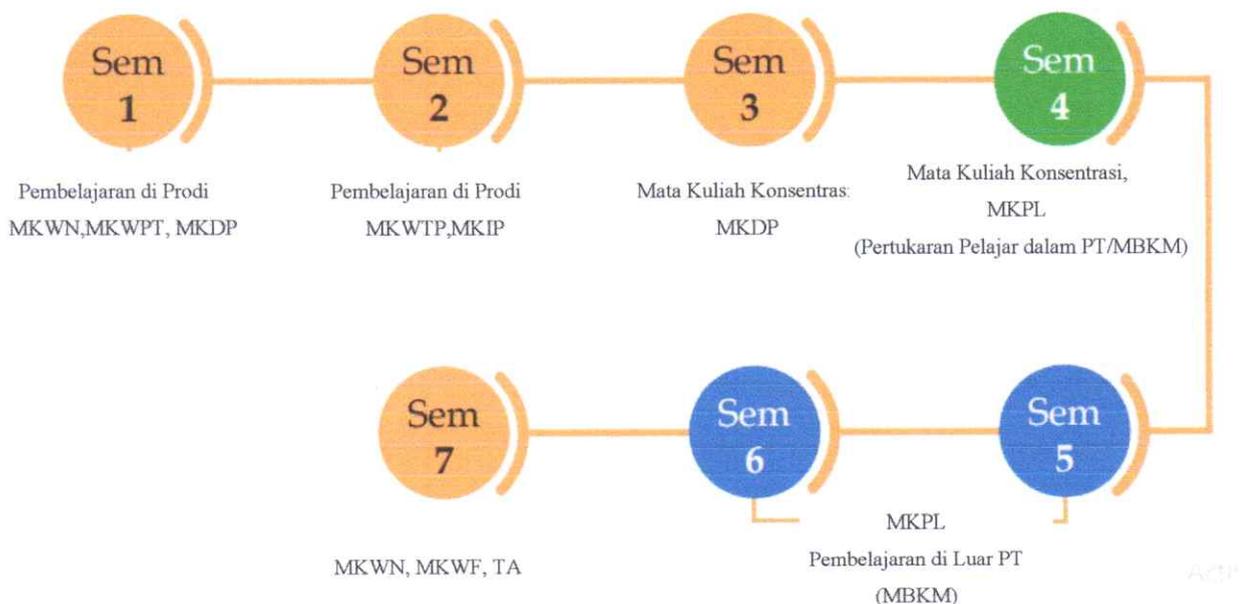
- a. Program MBKM Kelompok Sosial
  1. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
  2. Proyek Kemusiaan
  3. Asisten Mangajar di Satuan Pendidik
- b. Program MBKM Kelompok Profesional
  1. Magang/Praktik Industri
  2. Kegiatan Wirausaha
  3. Penelitian/Riset
  4. Studi/Proyek Independen
  5. Pertukaran Pelajar



Delapan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) luar kampus ini dapat dipilih oleh mahasiswa untuk dilaksanakan selama 1 atau 2 semester pada semester 5 (lima) dan 6 (enam) yang disetarakan dengan bobot 20 atau 40 SKS. Penyetaraan 20 SKS per kegiatan diperoleh dengan ekivalensi Mata Kuliah yang bersesuaian ditambah kompetensi khusus yang berupa *hardskill* atau *softskill*. Setiap SKS dalam Program MBKM diartikan sebagai “jam kegiatan” bukan “jam belajar”. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Selanjutnya Program MBKM di arahkan untuk memenuhi atau memperkuat Capaian Pembelajaran masing-masing Program Studi sehingga dapat meningkatkan kompetensi Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.

### A. Model Penerapan Program MBKM

Mata Kuliah program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di luar program studi dalam Universitas diberlakukan pada semester 4 (empat) dengan maksimum 9 (sembilan) SKS diberikan sesuai dengan Profil Lulusan yang akan dicapai. Setiap mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi diberikan hak belajar di luar Program Studi, yang terdiri atas hak belajar 1 (satu) semester di luar Program Studi di dalam Universitas dan 2 (dua) semester hak belajar di luar Universitas. Adapun model pengimplementasi Program MBKM dilingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi sebagai berikut:



Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
| ➤ MKWN : Mata Kuliah Wajib Nasional          | ➤ MKIP : Mata Kuliah Inti Prodi          |
| ➤ MKWPT : Mata Kuliah Wajib Perguruan Tinggi | ➤ MKPP : Mata Kuliah Pilihan Prodi       |
| ➤ MKWF : Mata Kuliah Wajib Fakultas          | ➤ MKPL : Mata Kuliah Pengalaman Lapangan |
| ➤ MKDP : Mata Kuliah Dasar Prodi             | ➤ TA : Tugas Akhir                       |

## B. Penanggungjawab Pelaksanaan Program MBKM

Dalam Penyusunan dan Pelaksana program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dilakukan oleh unit kerja dengan melibatkan seluruh Program Studi dan Dekan di lingkungan Universitas Pembangunan Pancabudi. Unit kerja yang ditunjuk sebagai penanggungjawab penyusunan program MPKM berdasarkan Kebijakan Rektor tentang Implementasi MBKM di lingkungan Universitas sebagai berikut:

### Unit Kerja Penanggungjawab Penyusunan Program MBKM

Nama Program	Unit Penanggungjawab
Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	LPMD (Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Bina Desa)
Proyek Kemusiaan	
Asisten Mangajar di Satuan Pendidik	
Kegiatan Wirausaha	LPUI (Lembaga Pengembangan Usaha dan Inovasi)
Pertukaran Pelajar Dalam dan Luar Universitas	BKEM (Biro Kemahasiswaan)
Magang/Praktik Industri	
Penelitian/Riset	LPPS (Lembaga Penelitian dan Pusat Studi)
Studi/Proyek Independen	

Adapun tugas dan fungsi unit penanggungjawab program MBKM diantaranya:

1. Merancang Regulasi Program MBKM dan Sistem Informasi / Proses Administrasi Terpusat.
2. Membuat bahan dan melaksanakan sosialisasi Aturan dan Ketentuan pelaksanaan MBKM
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi berjalannya Aturan dan Ketentuan Program MBKM.

Selanjutnya tugas dan tanggungjawab Program Studi dalam pelaksanaan MBKM sebagai berikut:

1. Menyusun Peta Kerjasama dan Peta Dosen MBKM
2. Merancang Program MBKM yang berkelanjutan
3. Bersama Unit Penanggungjawab Program MBKM melaksanakan Sosialisasi Program MBKM
4. Berkoordinasi dengan Mitra terkait kebutuhan kuota Program MBKM
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi berjalannya mutu program MBKM.
6. Merekapitulasi hasil kegiatan MBKM sebagai laporan implementasi kerjasama dengan Mitra.

## C. Dasar Penyusunan Program MBKM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Buku Panduan MBKM Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Tahun 2020.
7. Buku Panduan Program Kampus Merdeka Vokasi 2021.

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM MBKM

Pelaksanaan 8 (delapan) Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dilingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi sebagai berikut:

#### A. Program Pertukaran Pelajar

##### 1. Konsep Program Pertukaran Pelajar

Salah satu kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di antaranya adalah pertukaran pelajar, di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan melalui Pemerintah atau diinisiasi oleh Perguruan Tinggi. Nilai dan SKS yang diambil di Perguruan Tinggi lain akan disetarakan oleh perguruan tinggi masing-masing. Hal ini dilakukan dalam rangka memberi kesempatan pengalaman belajar dalam meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa.

Konsep program kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa antar program studi antar perguruan tinggi dalam Negeri dan Luar Negeri diselenggarakan dalam dua jenis kegiatan, yaitu Pertama, program perkuliahan pada program studi berbeda di dalam UNPAB, Kedua, perkuliahan pada program studi yang sama di luar UNPAB. Pelaksanaan program Pertukaran Pelajar akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Program Perkuliahan Pada Program Studi Berbeda di Dalam Universitas
  - 1) Pertukaran Pelajar dalam Universitas dilaksanakan pada semester 4 (empat) dengan kredit 9 (sembilan) SKS.
  - 2) Mahasiswa diberikan kebebasan dalam menentukan program studi tujuan dalam Universitas untuk menambah capaian pembelajaran atau kompetensi lain yang dibutuhkan oleh mahasiswa UNPAB.
- b. Program Perkuliahan Pada Program Studi yang sama atau berbeda di Luar Universitas
  - 1) Pertukaran Pelajar antar perguruan tinggi harus berdasarkan kerjasama/MoU.
  - 2) Pertukaran Pelajar antar perguruan tinggi dilaksanakan pada semester 5 (lima) atau 6 (enam).
  - 3) Mahasiswa diberikan kebebasan dalam menentukan program studi tujuan diluar Universitas dengan mitra dan jumlah mengacu pada perjanjian kerjasama/MoU.
  - 4) Pembiayaan dalam pertukaran pelajar diluar Universitas menggunakan sistem Pembiayaan masing-masing perguruan tinggi, sedangkan biaya akomodasi yang ditimbulkan akan menjadi tanggungjawab mahasiswa masing-masing.

- 5) Pertukaran pelajar diluar Universitas diupayakan terlaksana secara resiprokal atau berbalasan.
- 6) Pertukaran pelajar diluar Universitas akan diakui maksimal 20 SKS atau dapat berbasis mata kuliah dengan jumlah SKS berdasarkan kesepakatan bersama.
- 7) Pengalihan nilai dalam program Pertukaran Mahasiswa diluar Universitas dilakukan dengan Alih Kredit (*Credit Transfer*) dan Ambil Kredit (*Credit Earning*).
- 8) Pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa diluar Universitas dapat dilaksanakan melalui:
  - a) Kunjungan langsung kuliah di kampus (*site visit*);
  - b) Sistem pembelajaran jarak jauh melalui daring;
  - c) Pola gabungan antara kunjungan langsung dan daring (*blended learning*).

## **2. Tujuan dan Manfaat Program Pertukaran Pelajar**

Program pertukaran pelajar dalam konsep Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pengalaman belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, meningkatkan wawasan mahasiswa tentang Bhineka Tunggal Ika, persaudaraan lintas budaya dan suku juga semakin kuat.
- b. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan, baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan, serta mempererat persaudaraan lintas budaya melalui pembelajaran lintas kampus.
- c. Memperkuat wawasan dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan softskill mahasiswa yang memiliki karakter Pancasila, agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu.
- d. Memberi kesempatan kepada mahasiswa UNPAB untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain.
- e. Meningkatkan daya saing lulusan UNPAB dengan Perguruan Tinggi dalam negeri dan Luar negeri.
- f. Memperkenalkan budaya UNPAB kepada peserta pertukaran pelajar.

### **3. Persyaratan Khusus Program Pertukaran Pelajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar MBKM, ditetapkan persyaratan khusus program pertukaran pelajar sebagai berikut:

- a. Menyertakan surat izin dari orang tua / wali (Eksternal).
- b. Memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing akademik (Eksternal).
- c. Surat Pernyataan/ Fakta Integritas (Eksternal).

### **4. Luaran Program Pertukaran Pelajar**

Luaran Program Pertukaran Pelajar baik didalam maupun diluar Universitas berupa Kartu Hasil Study (KHS) mahasiswa yang selanjutnya akan dikonversi menjadi nilai mata kuliah pada semester berjalan.

## **B. PROGRAM MAGANG**

### **1. Konsep Program Magang**

Program Magang MBKM merupakan program kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan pada lembaga mitra perguruan tinggi yang relevan untuk mencapai kompetensi mahasiswa dimana dalam pelaksanaan program magang wajib dibimbing oleh seorang dosen serta pembimbing dari pihak mitra. Konsep program kegiatan Magang disesuaikan dengan minat mahasiswa dan permasalahan yang dihadapi institusi/lembaga sasaran Magang dan diarahkan secara bersama-sama oleh pembimbing di institusi/lembaga sasaran dan pembimbing di program studi.

Instansi/lembaga yang menjadi tempat Magang mahasiswa dapat dilakukan pada instansi/lembaga pemerintah dan swasta dalam dan luar daerah. Dalam pemilihan tempat magang MBKM didasarkan pada kerjasama/MoU yang telah dilakukan oleh Universitas.

### **2. Tujuan dan Manfaat**

Program Magang yang dilaksanakan selama 1–2 semester, akan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dalam mengenal dunia kerja. Disamping itu pihak industri akan berpeluang memperoleh *in put* calon tenaga kerja yang sesuai kebutuhan, sehingga untuk perekrutan tenaga kerja dapat meminimalisir biaya training awal karyawan/pegawai baru. Secara spesifik, tujuan Program Magang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengalaman dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya, serta memperkenalkan budaya kerja yang riil;

- b. Memperoleh masukan serta umpan balik (*feedback*) kepada pihak prodi dalam menyesuaikan kurikulumnya dengan tuntutan dunia kerja;
- c. Salah satu upaya percepatan keterserapan alumni pada pasar kerja, sehingga terjadi kerjasama yang saling menguntungkan, dimana pihak industri akan memperoleh *input* calon tenaga kerja yang sesuai kebutuhannya, sehingga dapat mengurangi biaya *recruitment* dan training awal; dan
- d. Salah satu bentuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sebagai perwujudan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Selanjutnya terdapat beberapa manfaat penting yang dapat diperoleh Instansi/Lembaga sasaran Magang Kerja adalah:

- a. Instansi/lembaga sasaran Magang Kerja, dapat memanfaatkan sumber daya manusia terdidik dalam proses kegiatan program Magang Kerja secara lebih efisien.
- b. Instansi/lembaga sasaran Magang Kerja memperoleh kesempatan untuk menemukan talenta yang telah dikenal mutu dan kredibilitasnya, yang apabila cocok nantinya bisalangsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal.
- c. Instansi/lembaga sasaran Magang Kerja memperoleh kesempatan untuk dipublikasikan dalam setiap kegiatan di UNPAB yang berhubungan dengan lapangan pekerjaan.

### **3. Persyaratan Khusus Program**

Dalam pelaksanaan Program magang MBKM, ditetapkan persyaratan khusus program magang sebagai berikut:

- a. Magang dilakukan pada instansi atau perusahaan yang telah menjalin kerjasama dengan Universitas.
- b. Surat Pernyataan/ Fakta Integritas

### **4. Luaran Program**

Luaran dalam pelaksanaan Program Magang berupa laporan akhir yang didalamnya terdapat komponen nilai yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu Sikap, Keterampilan dan Laporan yang dilakukan oleh pembimbing dari Instansi/Lembaga dan Dosen Pembimbing Lapangan. Selain laporan akhir terdapat dokumen tambahan yang dapat dijadikan bukti pelaksanaan

program yaitu Surat keterangan dan atau sertifikat magang dari instansi atau perusahaan yang menyatakan telah selesai melaksanakan kegiatan magang di perusahaan tersebut dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Selanjutnya aspek penilaian dalam program Magang MBKM sebagai berikut:

#### 5. Format Laporan Akhir Kegiatan Magang

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian	Penilaian PM (0-100)	Penilaian DPL (0-100)
1	Sikap	Kedisiplinan	10%		
2		Kejujuran	10%		
3		Tanggungjawab	10%		
4		Etika	10%		
5	Keterampilan	Kerjasama dan Komunikasi	10%		
6		Kemampuan Menyelesaikan Masalah	10%		
7		Keaktifan dan Inisiatif	10%		
8		Kualitas Kerja	10%		
9	Laporan	Sistematika Pelaporan	10%		
10		Isi Laporan	10%		
<b>Total</b>			100%		
Keterangan: A : 80-100, B : 65-79, C : 55-64, D : 45-54, E : 0-44					
PM : Pembimbing Mitra, DPL : Dosen Pembimbing Lapangan					
Komposisi Penilaian dari PM dan DPL masing-masing 50%					

Selanjutnya setelah mahasiswa melaksanakan program Magang wajib menyusun laporan akhir kegiatan. Format Laporan magang diketik dengan spasi 1,5 (kecuali tabel, 1 spasi), font times new roman ukuran 12 menggunakan ukuran kertas A4 dengan ketentuan minimal 4cm (batas kiri), 3cm (batas kanan), 4cm (batas atas) dan 3cm (batas bawah). Sistematika penulisan laporan akhir magang sebagai berikut :

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Manfaat
- 1.4 Batasan Magang
- 1.5 Identitas Tempat Magang
- 1.6 Sistematika Laporan

## **BAB 2 LANDASAN TEORI**

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teori

## **BAB 3 METODOLOGI**

- 3.1 Alur Magang (Berbentuk Flowchart)
- 3.2 Deskripsi Detail Alur Magang

## **BAB 4 PEMBAHASAN**

- 4.1 Pelaksanaan Magang
- 4.2 Analisis Kegiatan
- 4.3 Pembahasan Lainnya
- 4.4 Monitoring dan Evaluasi

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

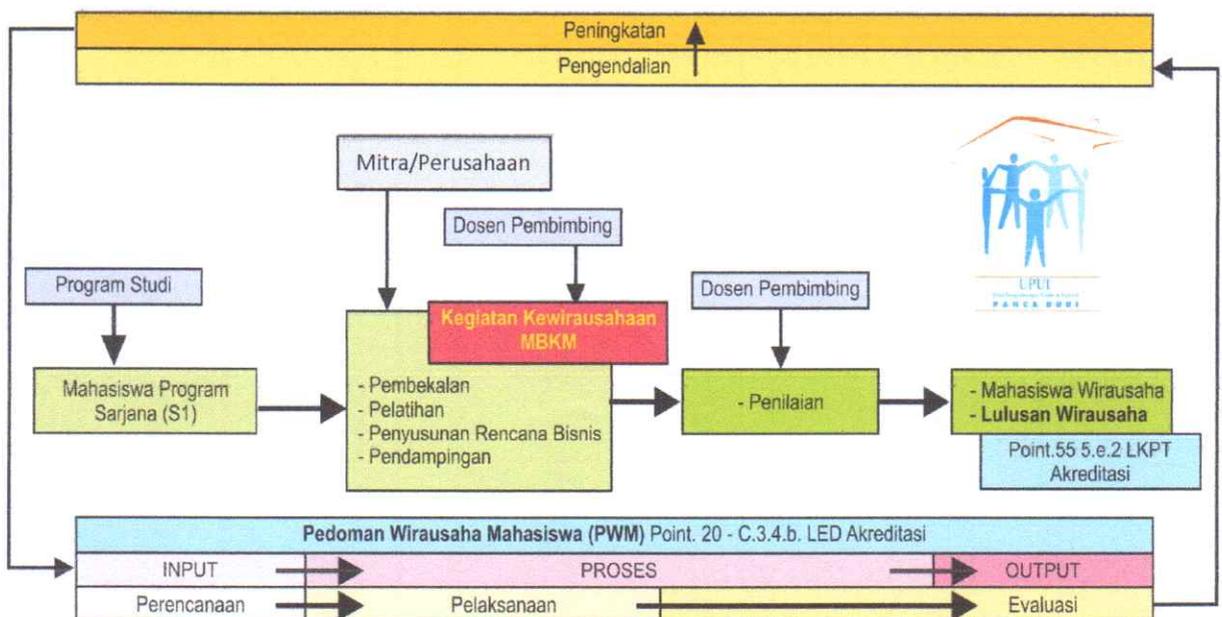
## **LAMPIRAN**

## C. Program Kewirausahaan

### 1. Konsep Program Kewirausahaan

Kegiatan Program Kewirausahaan adalah suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai usaha untuk memulai berwirausaha secara profesional dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan pengalaman untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera. Keberadaan kegiatan ini didukung oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi adalah lebih banyak sebagai pencari kerja dari pada pencipta lapangan pekerjaan. Saat ini UNPAB menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti Kegiatan Kewirausahaan MBKM. Kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan produk inovasi yang sesuai dengan bidang keilmuan atau mendukung profil lulusan Program Studi. Produk inovasi sendiri adalah suatu produk yang mempunyai keunggulan dibanding dengan produk lain sejenis.

Dalam pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan MBKM Universitas Pembangunan Panca Budi dilakukan melalui tahapan inkubator wirausaha. Inkubator Wirausaha sendiri merupakan proses pembinaan, pendampingan dan pengembangan yang diberikan dan dilaksanakan oleh perusahaan yang sesuai dengan bidang usaha dan keilmuan program studi. Kegiatan inkubator wirausaha dilaksanakan selama 2 (dua) minggu dan selanjutnya mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat pada kegiatan usaha yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Selanjutnya Skema program kewirausahaan MBKM Universitas Pembangunan Pancabudi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Skema Kewirausahaan MBKM Universitas Pembangunan Panca Budi

## 2. Tujuan dan Sasaran Program Kewirausahaan

Tujuan dari Pelaksanaan Kewirausahaan adalah:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide dan usaha kreatif dan inovatif.
- b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti inkubator kewirausahaan.

Selanjutnya manfaat dari Program Kewirausahaan antara lain:

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan keterampilan kewirausahaan dengan memberikan pendampingan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat mengembangkan produk dan inovasi bisnisnya.
- b. Mahasiswa dapat mengembangkan program-program kewirausahaan untuk pemberdayaan masyarakat dengan bekerjasama dengan instansi terkait.
- c. Memberikan kesempatan untuk menciptakan pekerjaan sebagai upaya penanganan masalah pengangguran intelektual.

## 3. Persyaratan Khusus Program Kewirausahaan

Kegiatan Kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki persyaratan sebagai berikut :

- a. Surat Pernyataan memiliki usaha yang relevan dengan program studi.
- b. Dilakukan secara perorangan atau boleh lebih (Maksimal 2 (dua) Orang).

## 4. Luaran Program Kewirausahaan

Luaran dalam pelaksanaan Program Magang yaitu berupa Laporan kegiatan usaha yang didalamnya terdapat komponen nilai yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu Sikap, Keterampilan dan Laporan yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Selanjutnya aspek penilaian dalam program Kewirausahaan MBKM sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian	Penilaian (0-100)
1	Sikap	Kedisiplinan	10%	
2		Kejujuran	10%	
3		Tanggungjawab	10%	
4		Etika	10%	

5	Keterampilan	Ide dan Konsep Usaha	10%	
6		Pengelolaan Usaha	10%	
7		Pemanfaatan Teknologi dalam Usaha	10%	
8		Peningkatan/Pengembangan Usaha	10%	
9	Laporan	Sistematika Pelaporan	10%	
10		Isi Laporan	10%	
<b>Total</b>			100%	
Keterangan: A : 80-100, B : 65-79, C : 55-64, D : 45-54, E : 0-44				

## 5. Format Laporan Program Kewirausahaan

Format laporan akhir ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi, ukuran kertas A-4, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing masing 3 cm. Format Laporan Kegiatan Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

### **COVER**

### **LEMBAR PENGESAHAN**

### **DAFTAR ISI**

### **BAB I LATAR BELAKANG PERUSAHAAN**

- A. Uraian Data Perusahaan
- B. Biodata Pemilik
- C. Struktur Organisasi

### **BAB II GAMBAR UMUM RENCANA USAHA**

- A. Analisis Produksi
  - 1. Keunggulan Produk
  - 2. Kelemahan Produksi
- B. Analisis Pasar
- C. Profil Konsumen
- D. Potensi dan Segmentasi Pasar
- E. Pesaing dan peluang pasar
- F. Media promosi
- G. Pengembangan pasar

### **BAB III METODE PELAKSANAAN**

- A. Aspek Produk
- B. Proses Produksi

C. Kegunaan utama produk

D. Proses Produksi

#### **BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI PENGEMBANGAN USAHA**

Mendeskripsikan perkembangan usaha dari awal hingga akhir pelaporan dan hambatan-hambatan.

#### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan saran

#### **LAMPIRAN**

1. Foto-foto Usaha/Produk,
2. Laporan Keuangan
3. Bukti-bukti lain.
4. Lembar Bimbingan

## **D. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)**

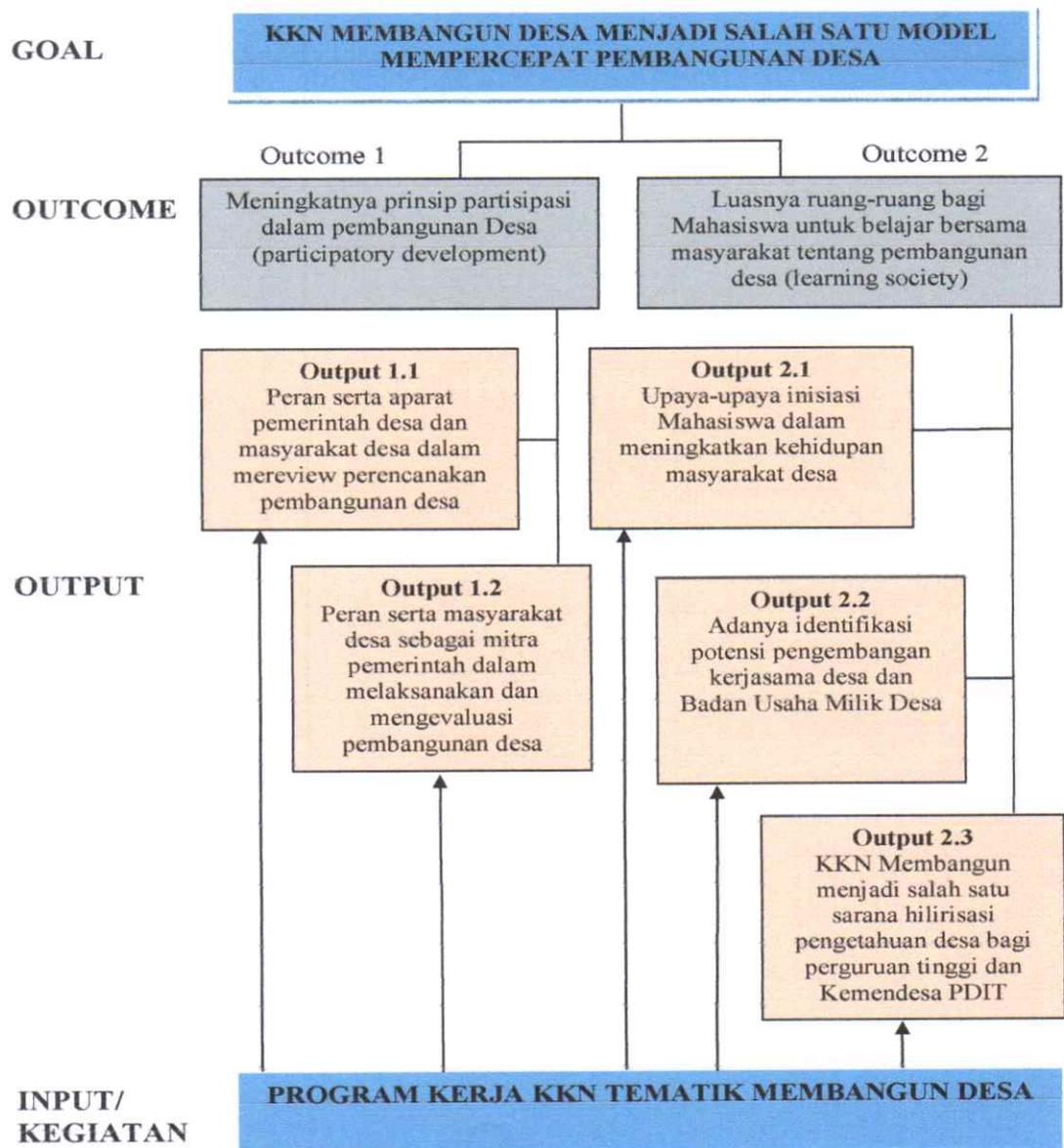
### **1. Konsep Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)**

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat diluar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Pelaksanaan program KKNT dapat di ambil oleh mahasiswa pada semester 5 (lima) atau 6 (enam). Pelaksanaan program KKNT dapat dilaksanakan selama 1-2 Semester atau setara 20-40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKN Tematik, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk laporan akhir.

Dengan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Hal-hal yang direncanakan dalam pembangunan desa meliputi 4 (empat) bidang kegiatan yaitu: (1) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, (2) Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, (3) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan, serta (4) Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Secara spesifik, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Pendekatan desa membangun pada model KKN Tematik membangun desa dijelaskan dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), pembangunan berpusat kepada manusia/masyarakat (*people centered development*), serta pendekatan penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood approach*). KKN Tematik dengan tema Membangun Desa diselenggarakan dalam rangka mendampingi masyarakat membangun desanya secara aktif. Mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik ini diharapkan dapat memprakondisikan masyarakat desa untuk berpikir kritis tentang masalah di desanya, dan bersama-sama menemukan gagasan-gagasan kreatif untuk memecahkannya, dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia di desa.

KKN Tematik Membangun Desa menuntut keterlibatan aktif mahasiswa dalam berdialog secara intensif dengan masyarakat. KKN Tematik berorientasi pada alih pengetahuan (*transfer knowledge*) dua arah baik kepada masyarakat maupun mahasiswa, serta pembelajaran pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya KKN Tematik ini memperluas ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa (*learning society*). Kerangka logis KKN Tematik Membangun Desa ini dirumuskan secara lebih operasional dalam bentuk *goal*, *outcome*, *output*, *input* sebagaimana disajikan dalam Gambar berikut.



Pembangunan desa merupakan suatu proses yang mencakup serangkaian kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa. Pada setiap kegiatan pembangunan tersebut masyarakat diamanatkan untuk berperan serta secara aktif. Oleh karenanya, penyelenggaraan KKN Tematik Desa Membangun difokuskan pada upaya-upaya pendampingan untuk memperkuat kelembagaan masyarakat/desa

(*institutional development*) dalam proses pembangunan desa. Selanjutnya terdapat beberapa model pelaksanaan program KKNT sebagai berikut:

a. Model KKN Tematik yang diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh Mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik regular, dan Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKN Tematik selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKN Tematik yang diperpanjang, Mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKN Tematik yang diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di Desa dan penelitian untuk tugas akhir Mahasiswa.

b. Model KKN Tematik Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKN Tematik Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh Mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di Desa. Pelaksanaan KKN Tematik Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKN Tematik. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

c. Model KKN Tematik Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada Mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi Mahasiswa diluar program studi pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKN Tematik mengajar ini bersifat membantu pengajaran non-formal. Jika di akhir kegiatan ini akan

dijadikan sebagai laporan akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan Universitas.

d. Model KKN Tematik Free Form

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKN Tematik yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKN Tematik model ini, Mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

**2. Tujuan dan Sasaran Program Kuliah Kerja Nyata (KKNT)**

Tujuan dari Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah:

- a. Melaksanakan terapan IPTEKS dalam menangani problematika yang dihadapi masyarakat.
- b. Menambahkan nilai kepribadian:
  - 1) Nasionalisme dan religius
  - 2) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab
  - 3) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
- c. Menanamkan jiwa peneliti
- d. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementrian Desa PDPTT.
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

**3. Persyaratan Khusus Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)**

Bagi mahasiswa yang akan mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) harus memenuhi persyaratan khusus program KKNT sebagai berikut:

- a. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “*live in*” di lokasi yang telah ditentukan.
- b. Menyertakan surat izin orang tua/wali.
- c. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang ada di desa.

**4. Luaran Program Kuliah Kerja Nyata (KKNT)**

Luaran dari Program Kuliah Kerja Nyata Tematik berupa laporan akhir kegiatan yang didalamnya terdapat komponen nilai yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CPL)

yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu Sikap, Keterampilan dan Laporan yang dilakukan oleh Pembimbing Mitra dan Dosen Pembimbing Lapangan dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan KKN Tematik oleh mahasiswa. Selanjutnya aspek penilaian dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian	Penilaian PM (0-100)	Penilaian DPL (0-100)
1	Sikap	Kedisiplinan	10%		
2		Kejujuran	10%		
3		Tanggungjawab	10%		
4		Etika	10%		
5	Keterampilan	Perencanaan Kegiatan	10%		
6		Pendataan dan Analisa SWOT Kelurahan/Desa	10%		
7		Kemampuan Menyelesaikan Masalah	10%		
8		Pelaksanaan Kegiatan	10%		
9	Laporan	Sistematika Pelaporan	10%		
10		Isi Laporan	10%		
<b>Total</b>			100%		
Keterangan: A : 80-100, B : 65-79, C : 55-64, D : 45-54, E : 0-44 PM : Pembimbing Mitra, DPL : Dosen Pembimbing Lapangan Komposisi Penilaian dari PM dan DPL masing-masing 50%					

##### 5. Format Laporan Akhir Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Selanjutnya setelah mahasiswa melaksanakan program KKNT, maka wajib menyusun laporan akhir kegiatan. Format Laporan KKNT diketik dengan spasi 1,5 (kecuali tabel, 1 spasi), font times new roman ukuran 12 menggunakan ukuran kertas A4 dengan ketentuan minimal 4cm (batas kiri), 3cm (batas kanan), 4cm (batas atas) dan 3cm (batas bawah). Sistematika penulisan laporan akhir KKNT sebagai berikut :

**COVER**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Letak dan Luas Wilayah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan KKN Tematik
- 1.5. Manfaat KKN Tematik

### **BAB II POTENSI WILAYAH**

- 2.1. Sumber Daya Lokal/ Kearifan Lokal
- 2.2. Sarana dan Prasarana Desa/ Kelurahan
- 2.3. Aspek Potensi Desa/ Kelurahan
- 2.4. Prioritas Pembangunan Desa/Kelurahan
- 2.5. Analisa Situasi Keadaan Wilayah

### **BAB III INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM**

### **BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

- 4.1. Metode Pendekatan Program Kerja
- 4.2. Prosedur Kerja
- 4.3. Anggaran Biaya
- 4.4. Jadwal Kegiatan
- 4.5. Pembahasan Pelaksanaan Program Kerja

### **BAB V EVALUASI PROGRAM KERJA**

- 5.1 Evaluasi Proses Program Kerja
- 5.2 Evaluasi Hasil Program Kerja

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN (Foto kegiatan, link video youtube, Jadwal Pelaksanaan, Absensi Peserta, Daftar Nilai, Surat Keterangan Penerimaan KKNT dari desa/kelurahan)**

## **E. Program Penelitian**

### **1. Konsep Program Penelitian**

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka dalam hal ini melalui kegiatan penelitian merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program Merdeka Belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Selain itu melalui kegiatan penelitian ini, mahasiswa dapat membangun keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah (*problem solving*). Dua kompetensi ini yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan riset dengan baik.

Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di lembaga riset dapat menjadi jalan merintis karier peneliti/periset. Penelitian/Riset merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di luar program studi. Penelitian/Riset memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dalam kegiatan meneliti, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, laboratorium/lembaga riset sering kali kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (satu semester sampai satu tahun). Dalam pelaksanaan program penelitian MBKM terdapat 2 (dua) skema yaitu:

- a. Pelaksanaan penelitian di laboratorium/lembaga riset sebagai asisten peneliti pada lembaga tersebut.
- b. Pelaksanaan Penelitian melalui Hibah Internal UNPAB, yaitu dengan terlibat dalam penelitian dosen UNPAB pemenang Hibah Internal.
- c. Hibah Eksternal (Sesuai ketentuan Pihak Eksternal).

## 2. Tujuan dan Manfaat Program

Setelah mengikuti pembelajaran langsung di lembaga / laboratorium penelitian (*experiential learning*) atau melalui program penelitian bersama dosen, mahasiswa diharapkan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.) maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.) sehingga memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Beberapa tujuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan penelitian sesuai bidang ilmu yang terdapat di Institusi/Lembaga riset atau pelaksanaan penelitian dosen.
- b. Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dan terlibat secara aktif dalam proses penelitian di Institusi/Lembaga riset atau pelaksanaan penelitian dosen.
- c. Mahasiswa mampu mencrapkan pengetahuan yang dimiliki dan membantu memecahkan masalah yang mungkin dihadapi Institusi/Lembaga riset atau pelaksanaan penelitian dosen.
- d. Program penelitian juga dimaksudkan untuk menerapkan program *link and match* antara Institusi/Lembaga riset dengan pendidikan tinggi di Indonesia.

Adapun manfaat penting yang dapat diperoleh Institusi/Lembaga riset antara lain:

- a. Institusi/Lembaga riset sasaran penelitian dapat memanfaatkan sumber daya manusia terdidik dalam proses kegiatan penelitian secara lebih efisien.
- b. Institusi/Lembaga riset sasaran penelitian memperoleh kesempatan untuk menemukan talenta yang telah dikenal mutu dan kredibilitasnya, yang apabila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal.
- c. Institusi/Lembaga riset sasaran penelitian memperoleh kesempatan untuk dipublikasikan dalam setiap kegiatan di UNPAB.

## 3. Persyaratan Khusus Program

- a. Persyaratan Pelaksanaan Penelitian MB-KM pada Institusi/Lembaga Penelitian
  1. Memiliki IPK minimal 3.0;
  2. Menyertakan surat pernyataan orangtua/wali;
  3. Surat Pernyataan/Fakta Integritas.

b. Persyaratan Pelaksanaan Penelitian MB-KM Melalui Hibah Internal atau Eksternal

1. Memiliki IPK minimal 3.0
2. Surat persetujuan dosen hibah internal atau hibah eksternal

#### 4. Luaran Program

Luaran dari Program Penelitian berupa laporan mini riset yang didalamnya terdapat komponen nilai yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu Sikap, Keterampilan dan Laporan yang dilakukan oleh Pembimbing Mitra dan Dosen Pembimbing Lapangan dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Laporan mini riset tersebut merupakan hasil dari keseluruhan kegiatan yang telah diikuti di laboratorium/lembaga penelitian yang menjadi sasaran program maupun hasil dari keterlibatan mahasiswa dalam penelitian hibah internal atau hibah eksternal dosen. Selanjutnya aspek penilaian dalam program Penelitian MBKM sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian	Penilaian PM (0-100)	Penilaian DPL (0-100)
1	Sikap	Kedisiplinan	10%		
2		Kejujuran	10%		
3		Tanggungjawab	10%		
4		Etika	10%		
5	Keterampilan	Pemahaman teoritis	10%		
6		Metodelogi Penelitian	10%		
7		Pelaksanaan Penelitian	10%		
8		Pengolahan data penelitian	10%		
9	Laporan	Sistematika Pelaporan	10%		
10		Isi Laporan	10%		
<b>Total</b>			100%		
Keterangan: A : 80-100, B : 65-79, C : 55-64, D : 45-54, E : 0-44					
PM : Pembimbing Mitra, DPL : Dosen Pembimbing Lapangan Penilaian dari PM hanya untuk kegiatan Penelitian di Laboratorium/Lembaga Komposisi Penilaian dari PM dan DPL masing-masing 50%					

#### 5. Format Laporan Akhir Kegiatan Penelitian

Setelah mahasiswa melaksanakan Kegiatan Penelitian, maka wajib menyusun laporan akhir kegiatan penelitian. Format dalam penulisan laporan akhir kegiatan penelitian dengan menggunakan Kertas A4, Spasi 1,5, kecuali tabel diketik dengan 1 spasi, *Font*

*Times News Roman* ukuran 12, Batas kiri minimal 4 cm, batas kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm. Sistematika penulisan laporan akhir penelitian adalah sebagai berikut:

**COVER**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- 1.1 LATAR BELAKANG
- 1.2 TUJUAN
- 1.3 MANFAAT
- 1.4 BATASAN PENELITIAN
- 1.5 PROFIL LEMBAGA/LABORATORIUM PENELITIAN (berlaku untuk penelitian di Institusi/Lembaga Penelitian)
- 1.6 SISTEMATIKA LAPORAN

**BAB 2 LANDASAN TEORI**

- 2.1 TINJAUAN PUSTAKA
- 2.2 LANDASAN TEORI

**BAB 3 METODOLOGI**

- 3.1 ALUR KEGIATAN PENELITIAN (BERBENTUK FLOWCHART)
- 3.2 DESKRIPSI DETAIL ALUR KEGIATAN PENELITIAN

**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 PELAKSANAAN PENELITIAN
- 4.2 ANALISIS HASIL KEGIATAN PENELITIAN

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 KESIMPULAN
- 5.2 SARAN DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

## **F. Program Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan**

### **1. Konsep Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan**

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan merupakan kegiatan mahasiswa mengajar di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, atau sekolah menengah atas selama satu semester. Program ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa UNPAB untuk meningkatkan kompetensi mengajarnya. Program Asistensi Mengajar dapat dilaksanakan di Satuan Pendidikan TK, SD, SMP, SMA dengan berfokus pada sekolah yang lulusannya melanjutkan pendidikan di UNPAB. Dalam pelaksanaan program asistensi mengajar di satuan pendidikan harus melalui tahapan kerjasama/MoU yang diinisiasi oleh UNPAB. Selanjutnya, mahasiswa mendaftar, mendapatkan pembekalan dan diberangkatkan dengan di bawah bimbingan dosen.

### **2. Tujuan dan manfaat Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan**

Tujuan dan Manfaat Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan diuraikan sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di sekolah.
- b. Membantu pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.
- c. Membantu mengisi kekurangan guru berkualitas di daerah yang membutuhkan.
- d. Memperoleh tambahan informasi terkini dan pengetahuan/pengalaman tentang menjadi guru, sekolah, dan dinamika pendidikan secara langsung di sekolah.
- e. Memperoleh pengalaman tentang cara mengemas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan peserta didik.
- f. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- g. Memperoleh pemahaman tentang cara peserta didik belajar, berpikir dan mengemukakan gagasan.

### **3. Persyaratan Khusus Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan**

Dalam pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, ditetapkan persyaratan khusus program sebagai berikut:

- a. Memiliki IPK minimal 3.00
- b. Menyertakan surat izin orang tua/wali
- c. Surat Pernyataan/ Fakta Integritas

#### 4. Luaran Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Luaran dari Program Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan berupa laporan akhir kegiatan yang didalamnya terdapat komponen nilai yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu Sikap, Keterampilan dan Laporan yang dilakukan oleh Pembimbing Mitra dan Dosen Pembimbing Lapangan dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan Asistensi mengajar di satuan pendidikan oleh mahasiswa. Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing diharapkan dapat melaksanakan kegiatan tambahan berupa pelatihan atau aktivitas lainnya yg sesuai dengan bidang ilmu khususnya kepada siswa kelas XII sehingga akan dapat pendataan untuk program promosi UNPAB. Selanjutnya aspek penilaian dalam program Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan MBKM sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian	Penilaian PM (0-100)	Penilaian DPL (0-100)
1	Sikap	Kedisiplinan	10%		
2		Kejujuran	10%		
3		Tanggungjawab	10%		
4		Etika	10%		
5	Keterampilan	Perencanaan Kegiatan	10%		
6		Kemampuan Menyelesaikan Masalah	10%		
7		Kegiatan Mengajar	10%		
8		Kegiatan Non Mengajar	10%		
9	Laporan	Sistematika Pelaporan	10%		
10		Isi Laporan	10%		
<b>Total</b>			100%		
Keterangan: A : 80-100, B : 65-79, C : 55-64, D : 45-54, E : 0-44 PM : Pembimbing Mitra, DPL : Dosen Pembimbing Lapangan Komposisi Penilaian dari PM dan DPL masing-masing 50%					

#### 5. Format Laporan Akhir Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Penyusunan laporan dimulai sejak diterjunkan ke lokasi hingga kegiatan selesai. Format proposal dan laporan akhir dengan ukuran kertas A4, font Time New Roman ukuran 12, jarak margin tepi kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm dan 1,5

spasi. Sistematika laporan akhir program asistensi mengajar di satuan pendidikan sebagai berikut:

**COVER**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang (*uraian latar belakang Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan*)
- B. Tujuan (*tujuan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan*)

**BAB II. ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM**

- A. Analisis Situasi (*analisis kondisi Sekolah sasaran*)
- B. Rencana Program dan Kegiatan (*rencana program meliputi kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi*)

**BAB III. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

- A. Persiapan (*uraian kegiatan persiapan yang dilakukan, mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program*)
- B. Pelaksanaan Program (*uraian tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kerangka pelaksanaan program KMP*)
  - 1. Mengajar
  - 2. Membantu Adaptasi Teknologi
  - 3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program. (*analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan, kesesuaian rencana dan kegiatan, hasil dan dampak pengiring termasuk contoh baik/good practices*)
  - 1. Mengajar
  - 2. Membantu Adaptasi Teknologi
  - 3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru
- D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan (*saran untuk program masa depan*)

**BAB IV. PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

- 1. Rencana Program dan Kegiatan
- 2. Kegiatan Mingguan
- 3. Hasil Pelaksanaan Program
  - a. Mengajar
  - b. Membantu Adaptasi Teknologi
  - c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru
- 4. Dokumentasi Kegiatan

## **G. Program Proyek Kemanusiaan**

### **1. Konsep Program Proyek Kemanusiaan**

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi meliputi 8 program salah satunya adalah Proyek Kemanusiaan. Proyek Kemanusiaan merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kemanusiaan. Proyek Kemanusiaan dapat berbentuk kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat melakukan kegiatan mendalam dan membuat *pilot project* berbagai proyek kemanusiaan yang mendukung pembangunan baik di Indonesia maupun di negara berkembang lainnya.

Proyek Kemanusiaan berbentuk kegiatan sosial kemanusiaan yang dilaksanakan bersama melalui sebuah kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan lembaga, yayasan, atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Contoh organisasi formal yang dapat disetujui untuk Proyek Kemanusiaan adalah Ormas dibidang Kemanusiaan, NGO daerah, nasional ataupun internasional, misalnya Palang Merah Indonesia, *Mercy Corps*, UNESCO, UNICEF, WHO, UNHCR, dan lain-lain. Proyek Kemanusiaan wajib dibimbing oleh seorang dosen. Dalam pelaksanaan program proyek kemanusiaan ditetapkan 2 (skema) yaitu:

- a. Proyek Kemanusiaan skema kemitraan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara mahasiswa UNPAB melamar menjadi volunteer pada mitra yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui UNPAB, baik di dalam maupun luar negeri.
- b. Proyek Kemanusiaan skema tanggap darurat, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara mahasiswa UNPAB terjun langsung melaksanakan Proyek Kemanusiaan tanggap darurat bencana.

### **2. Tujuan dan Manfaat Program Proyek Kemanusiaan**

Tujuan dan Manfaat pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

- c) Tercapainya kompetensi sikap mahasiswa, sebagai makhluk sosial, khususnya dalam mengembangkan karakter berupa kepedulian dan peran serta dalam mengatasi masalah kemanusiaan di masyarakat.
- d) Membangun dan memperluas jaringan di luar kampus melalui kegiatan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan organisasi formal.

### 3. Persyaratan Khusus Program Proyek Kemanusiaan

Dalam pelaksanaan program proyek kemanusiaan, ditetapkan persyaratan khusus program sebagai berikut:

- a. Menyertakan surat izin orang tua/wali
- b. Surat Pernyataan/ Fakta Integritas

### 4. Luaran Program Proyek Kemanusiaan

Luaran dari Program Proyek Kemanusiaan berupa laporan akhir kegiatan yang didalamnya terdapat komponen nilai yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu Sikap, Keterampilan dan Laporan yang dilakukan oleh Pembimbing Mitra dan Dosen Pembimbing Lapangan dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan Proyek kemanusiaan oleh mahasiswa. Selanjutnya aspek penilaian program Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan MBKM sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian	Penilaian PM (0-100)	Penilaian DPL (0-100)
1	Sikap	Kedisiplinan	10%		
2		Kejujuran	10%		
3		Tanggungjawab	10%		
4		Etika	10%		
5	Keterampilan	Perencanaan Kegiatan	10%		
6		Analisa Manajemen Resiko, Mitigasi dan Pengawasan	10%		
7		Kemampuan Menyelesaikan Masalah	10%		
8		Pelaksanaan Kegiatan	10%		
9	Laporan	Sistematika Pelaporan	10%		
10		Isi Laporan	10%		
<b>Total</b>			100%		
Keterangan: A : 80-100, B : 65-79, C : 55-64, D : 45-54, E : 0-44					
PM : Pembimbing Mitra, DPL : Dosen Pembimbing Lapangan					
Komposisi Penilaian dari PM dan DPL masing-masing 50%					

## **5. Format Laporan Akhir Kegiatan Proyek Kemanusiaan**

Selanjutnya setelah mahasiswa melaksanakan program Proyek Kemanusiaan, maka wajib menyusun laporan akhir kegiatan. Format Laporan Proyek Kemanusiaan diketik dengan spasi 1,5 (kecuali tabel, 1 spasi), *Font Times New Roman* ukuran 12 menggunakan ukuran kertas A4 dengan ketentuan minimal 4cm (batas kiri), 3cm (batas kanan), 4cm (batas atas) dan 3cm (batas bawah). Sistematika penulisan laporan akhir Proyek Kemanusiaan sebagai berikut :

### **COVER**

### **HALAMAN PENGESAHAN**

### **KATA PENGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

### **ABSTRAK**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang (*uraian tentang latar belakang Program Proyek Kemanusiaan*)
- B. Tujuan (*tujuan Program Proyek Kemanusiaan*)

### **BAB II. ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM**

- A. Analisis Situasi (*analisis kondisi*)
- B. Rencana Program dan Kegiatan (*rencana program meliputi kegiatan Proyek Kemanusiaan, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi*)

### **BAB III. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

- E. Persiapan (*uraian kegiatan persiapan yang dilakukan, mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program*)
- F. Pelaksanaan Program (*uraian tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kerangka pelaksanaan program*)
  - 4. ....
  - 5. ....
- G. Analisis Hasil Pelaksanaan Program. (*analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan, kesesuaian rencana dan kegiatan, hasil dan dampak pengiring termasuk contoh baik/good practices*)
  - 4. ....
  - 5. ....
- H. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan (*rekomendasi dan saran perbaikan untuk program masa depan*)

### **BAB IV. PENUTUP**

- C. Kesimpulan

D. Saran

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

5. Rencana Program dan Kegiatan

6. Kegiatan Mingguan

7. Hasil Pelaksanaan Program

a. ....

b. ....

Dokumentasi Kegiatan

## H. Proyek Independen

### 1. Konsep Program Proyek Independen

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka dalam hal ini melalui kegiatan proyek independen merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program Merdeka Belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Banyak mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan Studi/Proyek Independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Studi/Proyek Independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Dalam pelaksanaan program Studi/Proyek Independen terdapat 2 (dua) skema yaitu:

- a. Studi/Proyek Independen Skema kolaborasi dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

Studi/Proyek Independen Skema kolaborasi dengan DUDI adalah Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh DUDI yang telah bekerja sama dengan UNPAB dengan memberikan suatu proyek kepada mahasiswa UNPAB.

- b. Studi/Proyek Independen Skema Jalur Mandiri.

Studi/Proyek Independen Skema Jalur Mandiri adalah Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh mahasiswa dengan mengajukan sebuah proyek secara berkelompok dengan tujuan menghasilkan produk atau mengikuti lomba baik tingkat nasional maupun internasional.

c. Studi/Proyek Independen Skema Jalur Sertifikasi.

Studi/Proyek Independen Skema Jalur Sertifikasi adalah Studi/Proyek Independen yang diikuti oleh mahasiswa dalam bentuk kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak eksternal dan memperoleh sertifikat kompetensi.

## 2. Tujuan dan Manfaat Program Proyek Independen

Setelah mengikuti pembelajaran langsung di lembaga/laboratorium penelitian (*experiential learning*) melalui program Proyek Independen, mahasiswa diharapkan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.) maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.) sehingga memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Tujuan dari program ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu melakukan penelitian sesuai bidang atau mata kuliah di lokasi pelaksanaan proyek independen.
- b. Mahasiswa mampu mewujudkan gagasannya dalam mengembangkan produk inovatif pada pelaksanaan proyek independen.
- c. Mahasiswa mampu meningkatkan prestasinya dalam ajang nasional maupun internasional.
- d. Program Proyek Independen juga dimaksudkan untuk menerapkan program *link and match* pada sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Adapun manfaat penting yang dapat diperoleh oleh mahasiswa adalah:

- a. Mahasiswa akan mampu dan terbiasa melakukan penelitian dan dapat melanjutkan penelitian tersebut untuk tugas akhirnya.
- b. Produk inovatif yang dihasilkan mahasiswa dapat dimanfaatkan bagi banyak orang.
- c. Prestasi mahasiswa dan Institusi akan meningkat dengan memenangkan ajang nasional maupun internasional.
- d. Institusi/Lembaga sasaran Proyek Independen memperoleh kesempatan untuk dipublikasikan dalam setiap kegiatan di UNPAB yang berhubungan dengan lapangan pekerjaan

## 3. Luaran Program Proyek Independen

Luaran dari Program Proyek Independen berupa laporan Akhir Proyek yang didalamnya terdapat komponen nilai yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CPL)

yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu Sikap, Keterampilan dan Laporan yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Selain laporan akhir Proyek terdapat dokumen tambahan yang dapat dijadikan bukti pelaksanaan program yaitu Surat keterangan dan atau sertifikat dari instansi atau perusahaan penyelenggara dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Selanjutnya aspek penilaian dalam program Penelitian MBKM sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian	Penilaian (0-100)
1	Sikap	Kedisiplinan	10%	
2		Kejujuran	10%	
3		Tanggungjawab	10%	
4		Etika	10%	
5	Keterampilan	Ide dan Konsep Proyek	10%	
6		Kebermanfaatan Proyek	10%	
7		Pelaksanaan Proyek	10%	
8		Hasil Proyek	10%	
9	Laporan	Sistematika Pelaporan	10%	
10		Isi Laporan	10%	
<b>Total</b>			100%	
Keterangan: A : 80-100, B : 65-79, C : 55-64, D : 45-54, E : 0-44				

#### 4. Format Laporan Akhir

Selanjutnya setelah mahasiswa melaksanakan program Proyek Independen, maka wajib menyusun laporan akhir Proyek. Format Laporan Akhir Proyek diketik dengan spasi 1,5 (kecuali tabel, 1 spasi), *Font Times New Roman* ukuran 12 menggunakan ukuran kertas A4 dengan ketentuan minimal 4cm (batas kiri), 3cm (batas kanan), 4cm (batas atas) dan 3cm (batas bawah). Sistematika penulisan laporan akhir Proyek Independen sebagai berikut :

#### **COVER**

#### **HALAMAN PENGESAHAN**

#### **KATA PENGANTAR**

#### **DAFTAR ISI**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang (*uraian tentang latar belakang Program Proyek*)
- B. Tujuan (*tujuan Program Proyek*)
- C. Kebermanfaatan Proyek

## **BAB II. PERENCANAAN PROGRAM**

- A. Rencana Program dan Kegiatan (*rencana program meliputi kegiatan Proyek*)

## **BAB III. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

- A. Persiapan (*uraian kegiatan persiapan yang dilakukan, mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program*)
- B. Pelaksanaan Program (*uraian tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kerangka pelaksanaan program*)
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program. (*analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan, kesesuaian rencana dan kegiatan, hasil dan dampak pengiring termasuk contoh baik/good practices*)
- D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan (*rekomendasi dan saran perbaikan untuk program masa depan*)

## **BAB IV. PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**

Dokumentasi Kegiatan

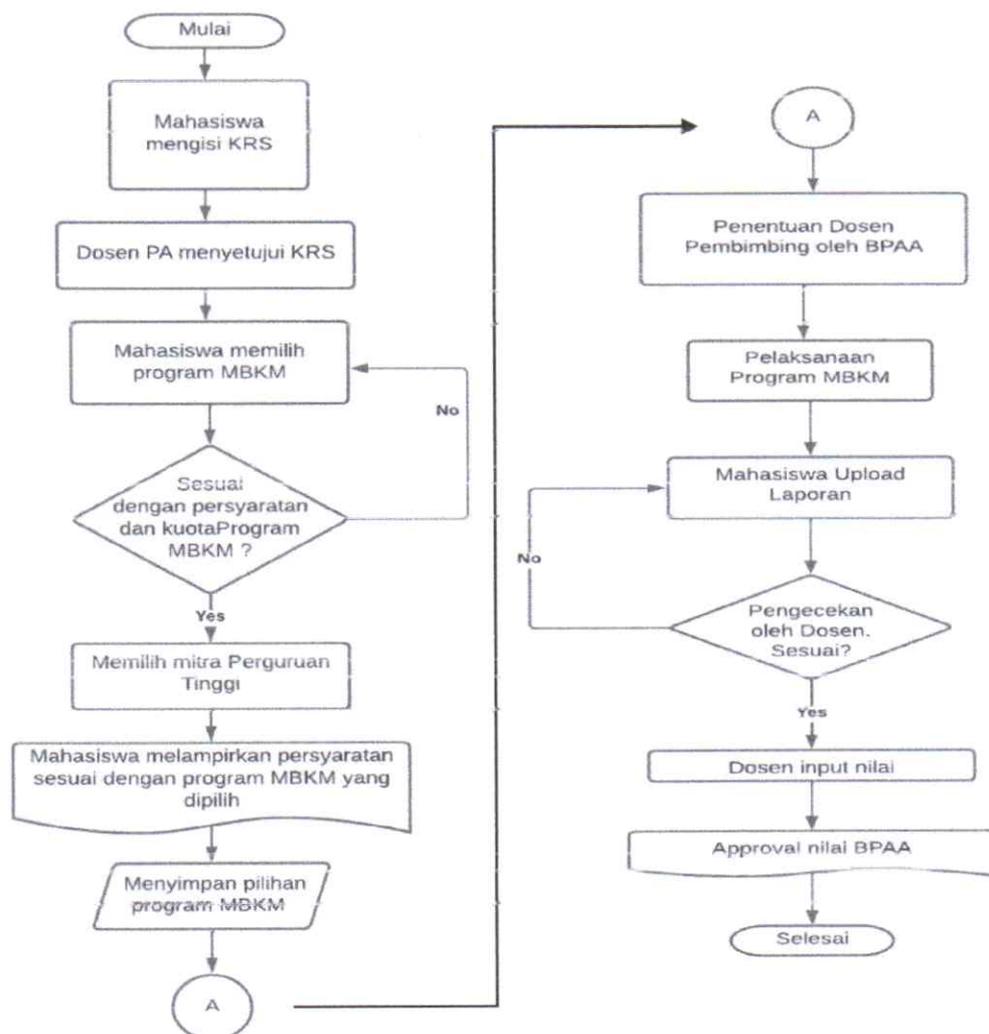
## **I. Mekanisme Pelaksanaan Program MBKM**

Mekanisme pelaksanaan program MBKM dibagi menjadi 2 model yaitu administrasi Program Pertukaran Pelajar dan administrasi kegiatan diluar Universitas. Selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Mekanisme Program Pertukaran Pelajar
  - a. Mahasiswa menentukan program studi tujuan dalam Universitas
  - b. Mahasiswa mengisi KRS semester berjalan dan mengambil mata kuliah program studi tujuan dalam Universitas
  - c. Mahasiswa melaksanakan perkuliahan di prodi tujuan dalam Universitas
  - d. Mahasiswa mengikuti ketentuan perkuliahan (Melaksanakan UTS dan UAS)
  - e. Mahasiswa memperoleh nilai pada Kartu Hasil Study (KHS)
  - f. Selesai
  
2. Mekanisme Program MBKM diluar Universitas
  - a. Mahasiswa menentukan Program MBKM yang akan dipilih dengan memperhatikan dan memenuhi persyaratan khusus program MBKM.
  - b. Mahasiswa mengisi KRS semester berjalan dan mengambil program MBKM tujuan pada portal Akademik.
  - c. Mahasiswa melakukan pendaftaran dan mengupload dokumen persyaratan Program MBKM yang dituju.
  - d. Mahasiswa menerima surat tugas dan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.
  - e. Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Program MBKM selama satu semester dan menjalankan proses bimbingan dan pengarahan dari Dosen Pembimbing Lapangan
  - f. Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan Program MBKM.
  - g. Dosen Pembimbing Lapangan memberikan nilai kepada mahasiswa dan dikonversi menjadi nilai mata kuliah semester berjalan.
  - h. Mahasiswa menerima penilaian pada Kartu Hasil Study (KHS) semester berjalan.
  - i. Selesai.

- f. Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan Program MBKM.
- g. Dosen Pembimbing Lapangan memberikan nilai kepada mahasiswa dan dikonversi menjadi nilai mata kuliah semester berjalan.
- h. Mahasiswa menerima penilaian pada Kartu Hasil Study (KHS) semester berjalan.
- i. Selesai.

Selanjutnya alur dalam pelaksanaan Program MBKM di luar Universitas sebagai berikut:



#### J. Fungsi dan tugas dosen pembimbing lapangan Program MBKM

Salah satu faktor utama keberhasilan pelaksanaan program MBKM adalah peran dosen pembimbing lapangan dalam mengarahkan dan membimbing mahasiswa agar dapat

mencapai capaian pembelajaran di setiap programnya, selanjutnya fungsi dan tugas dosen pembimbing lapangan program MBKM dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Fungsi

- a. Mendorong pembentukan pola pikir yang komprehensif dengan memfasilitasi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa, Sehingga mahasiswa mampu menginternalisasikan keunggulan dari berbagai kearifan lokal dan nasional untuk menambah pengalaman dan keterampilan.
- b. Menciptakan kelas yang kolaboratif dan integratif untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran program MBKM yang ditunjukkan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah melalui pendekatan ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari dengan keadaan nyata.
- c. Menjadikan hasil luaran program MBKM untuk Kebermanfaatan bagi UNPAB dan Masyarakat.

#### 2. Tugas

- a. Memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum melaksanakan program MBKM.
- b. Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Program MBKM setiap minggunya (Bukti di upload pada portal Dosen sebagai presensi).
- c. Melakukan supervisi ke tempat mahasiswa melaksanakan program MBKM pada minggu ke 1, 4/5, 9/10, 15/16 (Minimal 4 kali) (Bukti supervisi di upload pada portal Dosen sebagai presensi).
- d. Melaksanakan program pembelajaran MBKM sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku di UNPAB
- e. Melakukan evaluasi keberlanjutan atas proses dan hasil pembelajaran mahasiswa pada pembelajaran program MBKM.
- f. Memberikan penilaian atas hasil kegiatan Program MBKM mahasiswa.

### **K. Peraturan Mengikuti Program MBKM**

Dalam menjamin atmosfer akademik yang kondusif pada pelaksanaan program MBKM dilingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi maka ditetapkan peraturan dalam mengikuti program MBKM sebagai berikut:

#### 1. Ketentuan Mengikuti Program MBKM

Ketentuan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan dalam mengikuti kegiatan Program MBKM adalah sebagai berikut :

- a. Mengikuti pelaksanaan pertukaran pelajar diluar program studi dalam Universitas pada semester 4 dengan kredit 9 SKS.
- b. Mahasiswa diberikan kebebasan menentukan program studi tujuan dalam Universitas.
- c. Pelaksanaan Program MBKM diluar Universitas dilaksanakan pada semester 5 dan 6.
- d. Mengisi logbook secara tertib setiap hari sesuai dengan program kegiatan yang telah dilakukan.
- e. Menyelesaikan seluruh rangkaian tugas dan kegiatan program MBKM termasuk menyusun laporan secara tertulis dan desiminasi hasil kegiatan.
- f. Menghindarkan diri dari kegiatan politik praktis, tidak mencampuri urusan intern lembaga lokasi mitra, penyalahgunaan narkoba, perbuatan yang melanggar norma asusila, dan perbuatan tercela lainnya yang dapat mencemarkan nama baik almamater dan merugikan pihak lain.
- g. Menciptakan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program MBKM.
- h. Mengenakan identitas dan atau tanda pengenal selama melaksanakan kegiatan program MBKM.
- i. Menjaga nama baik almamater Universitas Pembangunan Panca Budi.
- j. Setiap Program MBKM selain Pertukaran Pelajar, wajib melaksanakan Presentasi hasil kegiatan MBKM kepada dosen pembimbing lapangan.

## **2. Sanksi Mahasiswa**

Mahasiswa program MBKM yang tidak mematuhi tata tertib dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi seperti berikut :

- a. Peringatan secara lisan
- b. Peringatan secara tertulis
- c. Pengurangan nilai Program MBKM
- d. Penarikan dari lokasi sebelum masa berakhirnya Program MBKM dan kepada yang bersangkutan dinyatakan gagal sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
- e. Mahasiswa yang ditarik dari lokasi dan dinyatakan gagal harus mengulang Program MBKM pada kesempatan lain.
- f. Penetapan sanksi dilakukan oleh Pejabat yang berwenang setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah oleh Komisi disiplin

## **L. Konversi Nilai Program Kampus Merdeka Merdeka Belajar**

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan tersebut adalah Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi. Mahasiswa memiliki kesempatan mendapatkan pengalaman belajar dengan mengambil SKS di luar program studi/luar kampus untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri saat ini.

Definisi sks pada kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diartikan sebagai “**jam kegiatan**” bukan “**jam belajar**”. Definisi kegiatan pada program ini dapat diartikan sebagai belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di satuan pendidikan. Semua jenis kegiatan yang dipilih oleh mahasiswa harus dibimbing oleh seorang dosen yang sudah ditentukan oleh Universitas.

### **1. Prinsip Penilaian**

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program hak belajar tiga semester di luar program studi mengacu pada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT, yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

### **2. Aspek-aspek Penilaian**

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, program hak belajar tiga semester di luar program studi adalah sebagai berikut :

- a. kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b. kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- c. sikap;
- d. kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e. kemampuan membuat laporan.

### 3. Prosedur Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan bersama pendamping dari Pihak mitra (opsional).

Mekanisme konversi nilai bagi mahasiswa yang akan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan semester aktif.
- b. Mendaftar pada program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai minat mahasiswa melalui portal akademik.
- c. Mengikuti pembekalan dan melaksanakan kegiatan program MBKM.
- d. Penilaian hasil kegiatan dilakukan sesuai dengan unjuk kerja, berupa tugas, portofolio, atau karya desain, praktikum, dan sebagainya sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Universitas
- e. Pelaporan berbentuk laporan tertulis dan presentasi, yang diserahkan/didesiminasikan pada tahap evaluasi.
- f. Rekognisi Satuan Kredit Semester untuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah 1 (satu) satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakukan kegiatan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.
- g. Proses konversi nilai akan dilakukan sesuai dengan program MBKM yang dipilih oleh mahasiswa secara otomatis di Sistem Informasi Akademik setelah di input oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

### BAB III MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM MBKM

#### A. Integrasi Program MBKM Pada Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas

Dalam mendukung implementasi program MBKM dilingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi diperlukan pengintegrasian Program MBKM pada Sistem Penjaminan Internal Universitas melalui penetapan mutu yang harus dicapai oleh mahasiswa yang mengikuti program MBKM, hal ini dilakukan agar Program MBKM dapat berjalan dengan mutu yang baik. Maka berdasarkan hal tersebut perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan.
6. Mutu penilaian.

Beberapa kriteria yang harus terpenuhi untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan mendapatkan sks penuh antara lain:

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1.	Magang/ Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah)</li> <li>• Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim</li> <li>• Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 1 bulan</li> <li>• Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan atau dosen Pembimbing.</li> </ul>
2.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan</li> </ul>

3.	Penelitian/ Riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana</li> <li>• Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/presentasi hasil penelitian</li> </ul>
4.	Proyek Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai)</li> <li>» Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana</li> </ul> </li> <li>• Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)</li> </ul>
5.	Kegiatan Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang)</li> <li>• Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal</li> <li>• Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis</li> </ul>
6.	Studi Independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana</li> <li>• Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini</li> <li>• Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi</li> </ul>
7.	Membangun Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa</li> </ul> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>» Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)</li> <li>• Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)</li> </ul>
8.	Pertukaran Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, etc)</li> </ul>

## B. Laporan Program MBKM

Setelah melakukan pengintegrasian program MBKM pada Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas, selanjutnya unit yang ditunjuk sebagai penanggungjawab pelaksanaan program MBKM harus melakukan monitoring dan evaluasi agar program tersebut dapat terlaksana sesuai aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan dan setiap Ketua Program Studi Merekapitulasi hasil kegiatan MBKM sebagai laporan implementasi kerjasama dengan Mitra dan sebagai bahan evaluasi mutu pelaksanaan program MBKM yang berkelanjutan.

## C. Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Program MBKM

Dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas dikenal dengan pelaksanaan siklus PPEPP yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan, dengan telah ditetapkannya mutu pelaksanaan program MBKM maka secara mutlak harus dilakukan siklus PPEPP. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan program MBKM. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan *judgment* terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam

pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dapat dilakukan dengan survey *online* tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi UNPAB dalam mengembangkan program berikutnya.

## **BAB IV PENUTUP**

Melalui Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka UNPAB Tahun 2022 ini dapat menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran diluar kampus bagi seluruh sivitas akademika UNPAB. Dengan terimplementasinya program MBKM dilingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kemandirian mahasiswa UNPAB.

**LAPORAN AKHIR PROGRAM ....[MBKM].....**  
**[JUDUL AKTIVITAS]**



(Nama)

(NPM)

**[NAMA PRODI]**

**[NAMA FAKULTAS]**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**TAHUN 20 .....**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PROGRAM .....(MBKM)....**

Nama : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

Fakultas : .....

Nama Program MBKM : .....

Judul Aktivitas : .....

Medan, .....

Disetujui Oleh,

Dosen Pendamping Lapangan

(Pimpinan/Pendamping dari Mitra)

.....

Diketahui Oleh,

Ka. Prodi.....

Dekan.....

.....

Form Lembar Bimbingan



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 ☎ (061) 8455571 Fax. (061) 4514808 PO.Box 1099  
MEDAN ~ INDONESIA

e-mail : [unpab@pancabudi.ac.id](mailto:unpab@pancabudi.ac.id) website <http://www.pancabudi.ac.id>

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN AKHIR KEGIATAN**  
**PROGRAM ....(MBKM)....**

Nama : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

Fakultas : .....

Judul Aktivitas : .....

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan	Keterangan
1				
2				
3				
4				

Medan, .....

Disetujui  
Dosen Pembimbing Lapangan,

Diketahui oleh,  
Ka. Prodi...

.....

.....

Form Surat Izin Orang Tua/Wali

**SURAT IZIN ORANG TUA/WALI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
Tempat/Tanggal lahir :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
No. Telp./ HP :

Adalah Orang Tua/Wali dari :

Nama :  
NPM :  
Semester :  
Program Studi :  
Alamat :  
No Telp./HP :

Dengan ini menyatakan :

1. Mengetahui dan mengizinkan anak saya tersebut diatas untuk melaksanakan Kegiatan..... yang telah di Programkan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Seluruh biaya dan akibat yang ditimbulkan diluar peraturan akademik UNPAB dalam pelaksanaan Kegiatan..... tersebut akan menjadi tanggung jawab anak kami.

Demikianlah surat izin ini saya buat dengan penuh tanggung jawab.

....., .....20.....

Orang tua/wali

Matrai 10.000.-

(.....)



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 ☎ (061) 8455571 Fax. (061) 4514808 PO.Box 1099  
MEDAN ~ INDONESIA

e-mail : [unpab@pancabudi.ac.id](mailto:unpab@pancabudi.ac.id) website <http://www.pancabudi.ac.id>

---

**BERITA ACARA KUNJUNGAN (SUPERVISI) DPL KE LAPANGAN**

Nama : .....

Program Studi : .....

Nama Instansi : .....

Alamat Instansi : .....

Hari/Tanggal Kunjungan : .....

Jam Kunjungan : .....

Kunjungan Ke- : .....

1. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan program kerja:

.....

.....

.....

.....

.....

2. Solusi yang ditawarkan:

.....

.....

.....

.....

.....

(Lokasi), .....20...

Dosen Pembimbing Lapangan,

.....

Form Log Book

**LOG BOOK PROGRAM .....(MBKM).....**

Nama : .....  
NPM : .....  
Fakultas/Program Studi : .....  
Judul Aktivitas : .....

No	Hari/Tanggal	Uraian Pekerjaan	Hasil Pekerjaan	Paraf
				PM
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Catatan : PM (Pembimbing dari Mitra)

**SURAT IZIN MENINGGALKAN LOKASI**  
**.....(NAMA PROGRAM MBKM).....**

Nama :  
NPM :  
Fakultas/Prodi :  
Lokasi :

<b>Hari/tanggal</b>	<b>Tujuan/Maksud</b>	<b>Paraf Pembimbing Dari Mitra</b>	<b>Paraf Dosen Pembimbing Lapangan</b>

Keterangan :

1. Maksimum 3 hari izin untuk sekali izin, atau tiga kali, masing-masing 1 hari.
2. Meninggalkan lokasi harus dengan izin dari Pembimbing dari Mitra dan Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Izin hanya diberikan untuk urusan :
  - a. Sakit atau kemalangan.
  - b. Acara Keluarga
  - c. Aktivitas Kegiatan Kampus
  - d. Mengunjungi orang tua (anggota keluarga inti) yang meninggal atau sakit berat.

## FAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
Tempat/Tanggal lahir :  
Alamat :  
No. Telp./ HP :  
Nama Program MBKM :  
Judul Aktivitas :

Dalam rangka mengikuti kegiatan Program MBKM Universitas Pembangunan Panca Budi, maka dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian tugas dan kegiatan program MBKM termasuk menyusun laporan secara tertulis dan desiminasi hasil kegiatan.
2. Menghindarkan diri dari kegiatan politik praktis, tidak mencampuri urusan intern lembaga lokasi mitra, penyalahgunaan narkoba, perbuatan yang melanggar norma asusila, dan perbuatan tercela lainnya yang dapat mencemarkan nama baik almamater dan merugikan pihak lain.
3. Menciptakan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program MBKM.
4. Mengenakan identitas dan atau tanda pengenal selama melaksanakan kegiatan program MBKM.
5. Menjaga nama baik almamater Universitas Pembangunan Panca Budi.

Demikian pernyataan Fakta Integritas ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila saya melanggar hal-hal diatas atau ketentuan lainnya yang ditetapkan dalam program MBKM, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Medan, .....  
Peserta MBKM

(.....)

## SURAT PERNYATAAN KEPEMILIKAN USAHA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
NPM :  
Fakultas/Prodi :  
No. Telp./ HP :  
Bidang Usaha :  
Nama Usaha :  
Alamat Usaha :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data usaha yang tersebut diatas adalah benar milik saya dan masih menjalankan usaha tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila data usaha di atas tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Medan, .....  
Peserta MBKM

(.....)

**SURAT KESEDIAAN SEBAGAI DOSEN PEMBIMBING  
KEGIATAN PENELITIAN MBKM**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :  
Jabatan :  
Program Studi :  
Nama Hibah Penelitian : Hibah internal/eksternal  
Judul Penelitian :

Menyatakan bersedia menjadi Pembimbing Kegiatan Penelitian MBKM atas nama mahasiswa:

Nama	NPM	Program Studi

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,  
Dosen Pemenang Hibah .....

(.....)

Nb: Jumlah mahasiswa disesuaikan dengan aturan dan ketentuan Universitas dan Pihak Eksternal



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 ☎ (061) 8455571 Fax. (061) 4514808 PO.Box 1099  
MEDAN ~ INDONESIA

e-mail : [unpab@pancabudi.ac.id](mailto:unpab@pancabudi.ac.id) website <http://www.pancabudi.ac.id>

**FORM PENILAIAN PROGRAM ..... MBKM**

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian	Penilaian PM (0-100)	Penilaian DPL (0-100)
1	Sikap	Kedisiplinan	10%		
2		Kejujuran	10%		
3		Tanggungjawab	10%		
4		Etika	10%		
5	Keterampilan	.....	10%		
6		.....	10%		
7		.....	10%		
8		.....	10%		
9	Laporan	Sistematika Pelaporan	10%		
10		Isi Laporan	10%		
<b>Total</b>			100%		
Keterangan: A : 80-100, B : 65-79, C : 55-64, D : 45-54, E : 0-44 PM : Pembimbing Mitra, DPL : Dosen Pembimbing Lapangan (Opsional) Komposisi Penilaian dari PM dan DPL masing-masing 50% (Opsional)					

Pembimbing Mitra (PM),

(Lokasi), .....20...

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

(Opsional)

.....

.....